



FILOSOFI PERGERAKAN ORGANISASI BUDI UTOMO DALAM MEMBENTUK IDENTITAS KEBANGSAAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI

Herdin Muhtarom^{1*}, Nur'aeni Marta²

^{1,2}Pendidikan Sejarah, FIS, Universitas Negeri Jakarta

e-mail: herdinmuhtarom01@gmail.com

Abstract: Strengthening nationalism in the era of globalization among society needs to be enhanced through national identity. The national identity of Indonesia is reinforced through the strengthening of language, culture, arts, and other aspects. Strengthening national identity plays a crucial role for society; through national identity, people can avoid the social changes that occur in the era of globalization. The aim of this research is to understand the philosophy of the Budi Utomo organization's movement in shaping the national identity of society in the era of globalization. The method used in this research is qualitative research through a literature review approach. The results of this research show that the movement philosophy carried out by the Budi Utomo organization through collective awareness reflects that to increase societal awareness, there needs to be collective consciousness to form national identity. Budi Utomo increased national awareness at that time, one of which was through the field of education. Therefore, to reflect the movement of the Budi Utomo organization in the era of globalization conducted by society, it is by awakening collective consciousness through collaborative activities in various sectors.

Keywords: *Budi Utomo; National Identity; Philosophy*

Abstrak: Penguatan rasa nasionalisme terutama dikalangan masyarakat atau generasi muda perlu ditingkatkan melalui identitas kebangsaan. Kesadaran kolektif di era globalisasi yang harus tetap ditingkatkan yaitu identitas kebangsaan. Identitas kebangsaan memiliki peran yang sangat penting untuk masyarakat melalui identitas kebangsaan, masyarakat dapat terhindari dari dampak perubahan sosial yang terjadi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui filosofi pergerakan organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas kebangsaan masyarakat di era globalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif melalui pendekatan studi Pustaka. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa filosofi pergerakan yang dilakukan oleh organisasi Budi Utomo melalui kesadaran kolektif merefleksikan bahwa untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat perlu adanya kerja sama. Budi Utomo melakukan peningkatan kesadaran nasional pada masa itu salah satunya melalui dunia pendidikan. Oleh karena itu, untuk merefleksikan pergerakan organisasi Budi Utomo di era globalisasi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan membangkitkan kesadaran kolektif melalui kegiatan kolaboratif dalam berbagai sektor bidang.

Kata kunci: *Budi Utomo; Identitas Kebangsaan; Filosofi*

PENDAHULUAN

Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 yang dipelopori oleh dr. Wahidin Sudirohusodo. Anggotanya terdiri dari para pelajar STOVIA yang diketuai oleh Sutomo (Pertiwi 2017). Sejak awal abad ke-20, Organisasi Budi Utomo telah memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk identitas nasional masyarakat Indonesia. Di tengah arus globalisasi yang semakin menguat, organisasi ini memegang peran penting dalam melestarikan dan memperkuat jati diri bangsa. Dalam konteks wacana identitas nasional, Organisasi Budi Utomo menjadi pilar yang membangun dasar kebangsaan Indonesia melalui pendidikan, kebudayaan, dan kesadaran politik. Berdiri pada masa kolonial Belanda pada tahun 1908, Budi Utomo bertujuan untuk mengokohkan persatuan dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia di tengah penjajahan yang berlangsung lama. Organisasi Budi Utomo adalah sebagai perwujudan dalam

mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia (Yeni Asmara 2024).

Organisasi Budi Utomo merupakan pelopor pergerakan nasional (Brata and Wartha 2017). Misi utamanya adalah menggalang semangat nasionalisme dan menyatukan beragam etnis serta budaya yang ada di Nusantara. Budi Utomo menggerakkan semangat pemuda dan menyadarkan setiap pribadi bahwa satu-satunya jalan melawan penindasan dan kebodohan ialah pendidikan (Printina 2019). Dengan fokus pada pendidikan, Organisasi Budi Utomo berupaya menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada generasi muda, agar mereka menjadi agen perubahan yang berjuang untuk kemerdekaan. Oleh karena itu identitas nasional suatu bangsa, termasuk identitas nasional Indonesia, juga harus dipahami dalam suatu konteks dinamis. Maksudnya adalah bagaimana bangsa itu melakukan akselerasi dalam pembangunan, termasuk proses interaksinya secara global dengan bangsa-bangsa lain di dunia (Hendrizal 2020). Filosofi pergerakan organisasi Budi Utomo yaitu untuk membangkitkan jiwa nasionalisme dalam diri masyarakat melalui dunia pendidikan, penanaman nilai-nilai nasionalisme sangat penting karena menjadi pondasi kejiwaan dalam kesetiaan kepada negara. Pada pertumbuhan awal nasionalisme, dapat dikatakan sebagai sebuah situasi kejiwaan berupa kesetiaan seseorang secara total diabdikan secara langsung kepada negara (Budiono 2021).

Perkembangan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era globalisasi memberikan dampak terhadap perubahan sosial masyarakat Indonesia terutama dalam mengidentifikasi identitas kebangsaan. Identitas kebangsaan adalah konsep yang kompleks yang melibatkan faktor-faktor seperti sejarah, budaya, nilai-nilai, dan sikap yang mengikat warga negara dalam satu entitas nasional (Faridah et al. 2023). Identitas kebangsaan memiliki peran penting dalam mengatasi perubahan sosial di era globalisasi salah satunya yaitu menginternalisasikan nilai-nilai tradisi yang ada di Indonesia. Salah satu bagian yang termasuk dalam aspek ini adalah konsep nasionalisme. Begitu besar pengaruh globalisasi terhadap perubahan pola pikir generasi muda (Widiyono 2019). Penguatan rasa nasionalisme terutama dikalangan masyarakat atau generasi muda perlu ditingkatkan melalui identitas kebangsaan. Membangkitkan rasa nasionalisme dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satu yang telah dilakukan oleh organisasi Budi Utomo. Tujuan yang dilakukan oleh organisasi Budi Utomo yaitu untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan untuk mencapai tujuan Bersama. Filosofi dari tujuan yang dilakukan oleh organisasi Budi Utomo dapat dilakukan kembali oleh generasi muda di era globalisasi melalui penguatan identitas kebangsaan.

Salah satu program dalam penguatan identitas kebangsaan yang dapat di internalisasikan oleh masyarakat atau generasi milenial yaitu melalui pendidikan. Pendidikan menjadi hal penting dalam penguatan nilai-nilai identitas kebangsaan salah satunya melalui pengembangan pembelajaran yang mengkolaborasikan pembelajaran berbasis budaya. Pembelajaran berbasis budaya dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Melibatkan peserta didik dalam pengalaman belajar yang mencakup elemen-elemen budaya lokal dan nasional dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang sejarah, tradisi, dan nilai-nilai kebangsaan (Atmaja 2023). Pembelajaran berbasis budaya dapat meningkatkan kesadaran terhadap generasi milenial untuk menginternalisasikan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat meningkatkan identitas kebangsaan di era globalisasi. Dalam konteks pembangunan nasional, kepedulian terhadap negara dan bangsa diwujudkan melalui partisipasi dan pengabdian pada negara (Awaliyah et al. 2022). Salah satu cerminan filosofi pergerakan organisasi Budi Utomo, bahwa pembangunan nasional tetap terlaksanakan dengan baik yaitu masyarakat tidak melupakan identitas kebangsaannya, karena identitas kebangsaan sangat penting untuk tetap diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk masyarakat yang memiliki jiwa nasionalisme. Organisasi Budi Utomo melakukan penguatan rasa nasionalisme melalui identitas kebangsaan terhadap masyarakat dengan nilai-nilai persatuan dan kesatuan melalui pendidikan.

Dengan demikian, Organisasi Budi Utomo tidak hanya memperkuat identitas nasional, tetapi juga membantu menjaga keberagaman budaya Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi. Secara keseluruhan, peran Organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas nasional masyarakat Indonesia di era globalisasi tidak bisa diabaikan. Melalui pendidikan, kebudayaan, dan semangat persatuan, organisasi ini terus menginspirasi generasi baru untuk membangun Indonesia yang kuat, merdeka, dan bersaing di dunia internasional. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui filosofi pergerakan organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas kebangsaan masyarakat di era globalisasi

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan studi Pustaka. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, Pertama, menemukan sumber rujukan berupa artikel ilmiah maupun buku. Kedua, menganalisis sumber rujukan. Ketiga, menginterpretasikan hasil analisis sumber rujukan yang sesuai dengan topik dalam penelitian.

HASIL

Peran Organisasi Budi Utomo Dalam Membentuk Identitas Kebangsaan

Awal abad 20 merupakan momentum kebangkitan nasionalisme Indonesia (Hairiyah 2022). Dalam sejarah pergerakan nasional Indonesia membahas tentang organisasi yang berkembang pada saat Indonesia sedang berjuang untuk merdeka seperti, organisasi budi utomo (Albirru 2023). Organisasi Budi Utomo merupakan salah satu inisiator awal gerakan nasional di Indonesia yang memegang peranan penting dalam membentuk kesadaran akan identitas nasional. Berdiri pada 20 Mei 1908 di Yogyakarta oleh sejumlah cendekiawan Indonesia, Budi Utomo bertujuan untuk memajukan kehidupan masyarakat Indonesia melalui pendidikan, kebudayaan, dan perpolitikan. Salah satu kontribusi utama Budi Utomo dalam membentuk identitas nasional adalah melalui bidang pendidikan. Organisasi ini mendirikan sekolah-sekolah untuk menyebarkan gagasan-gagasan nasionalisme kepada generasi muda. Pendidikan yang ditekankan oleh Budi Utomo tidak terbatas pada ranah akademis, namun juga melibatkan pembelajaran tentang budaya, sejarah, dan semangat kebangsaan Indonesia. Dengan demikian, Budi Utomo membantu meningkatkan kesadaran akan identitas nasional Indonesia di kalangan masyarakat.

Selain itu, Budi Utomo juga memiliki peran dalam memperkuat persatuan bangsa. Pada tahap awal perjuangan kemerdekaan, organisasi ini menjadi platform bagi para pemimpin nasionalis untuk berdialog, merencanakan strategi, dan menyatukan visi dalam mencapai kemerdekaan Indonesia. Dengan mengutamakan semangat persatuan, Budi Utomo membantu mengatasi perpecahan dan perbedaan di antara masyarakat Indonesia, sehingga memperkuat dasar identitas nasional yang inklusif. Selain itu, melalui kegiatan kebudayaan, Budi Utomo juga berperan dalam memperkuat rasa cinta akan budaya Indonesia serta identitas kebangsaan. Mereka mengadakan berbagai acara seni dan budaya, seperti pertunjukan wayang, tarian tradisional, dan pameran seni rupa, yang menjadi tempat bagi masyarakat untuk merayakan dan memelihara kekayaan budaya Indonesia.

Tidak hanya itu, Budi Utomo juga terlibat dalam upaya politik untuk memperjuangkan kesejahteraan bangsa. Mereka menjadi suara bagi rakyat Indonesia dalam memperjuangkan hak-hak politik dan ekonomi, serta menuntut pengakuan identitas nasional Indonesia di tingkat internasional. Secara keseluruhan, peran Organisasi Budi Utomo dalam membentuk identitas kebangsaan Indonesia sangatlah penting. Melalui pendidikan, persatuan, kebudayaan, dan politik, Budi Utomo telah membantu membentuk jati diri bangsa Indonesia, memperkuat persatuan, serta memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa. Dengan demikian, warisan dan kontribusi Budi Utomo tetap relevan dalam memelihara dan mengembangkan

identitas nasional Indonesia hingga saat ini.

Identitas Kebangsaan Dalam Masyarakat Indonesia Di Era Globalisasi

Di era globalisasi saat ini, identitas kebangsaan di masyarakat Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamika yang berkembang. Dampak globalisasi terhadap cara individu mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari suatu bangsa sangatlah signifikan. Selain adanya globalisasi, sejumlah faktor lain yang diperkirakan dapat memudahkan sikap nasionalisme adalah kurangnya pemahaman akan sejarah pergerakan nasional Indonesia dan kurangnya pemahaman akan sikap multikulturalisme (Baskara, Musadad, and Herimanto 2020). Dalam konteks arus informasi dan interaksi lintas-batas yang semakin mudah, masyarakat Indonesia terpapar pada berbagai budaya dan nilai dari seluruh dunia, yang dapat memengaruhi persepsi mereka tentang identitas kebangsaan. Salah satu dampak utama dari globalisasi adalah munculnya pluralisme budaya. Masyarakat Indonesia menjadi lebih terbuka terhadap beragam budaya, ideologi, dan gaya hidup dari luar negeri, yang mengundang pertanyaan tentang esensi identitas Indonesia di tengah pluralitas ini. Beberapa individu mungkin mengadopsi unsur-unsur budaya asing dalam kehidupan sehari-hari mereka, sementara yang lain tetap memprioritaskan nilai-nilai lokal untuk mempertahankan identitas kebangsaan mereka. Nilai kebudayaan yang menjadi karakteristik bangsa Indonesia, seperti gotong royong, silaturahmi, ramah tamah dalam masyarakat menjadi keistimewaan dasar yang dapat menjadikan individu-individu masyarakat Indonesia untuk mencintai dan melestarikan kebudayaan bangsa sendiri (Najib, Imtiyaz, and Najicha 2022).

Tidak hanya itu, perkembangan teknologi dan media massa juga berdampak besar terhadap cara masyarakat Indonesia memandang diri mereka dan negara mereka. Informasi dan konten populer dari luar negeri dengan cepat menyebar melalui internet dan media sosial, yang kemudian memengaruhi persepsi dan gambaran yang dimiliki masyarakat tentang identitas nasional mereka. Hal ini menimbulkan tantangan dalam mempertahankan identitas budaya dan kebangsaan dalam menghadapi dominasi arus informasi global. Meski begitu, di tengah-tengah tantangan ini, identitas kebangsaan Indonesia tetap kokoh dan relevan. Di era globalisasi ini, memelihara dan merayakan kearifan lokal juga memiliki manfaat dalam mengatasi tantangan modern dan memastikan bahwa identitas budaya tetap relevan dalam skala global (Febrianty et al. 2023). Warisan budaya Indonesia yang kaya, sejarah yang beragam, dan semangat persatuan yang diwariskan oleh para pendahulu terus menjadi fondasi yang mendukung identitas kebangsaan. Pendidikan nasional yang menyertakan pembelajaran tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila juga memainkan peran kunci dalam memperkuat kesadaran akan identitas kebangsaan di kalangan generasi muda.

Dalam konteks globalisasi, identitas kebangsaan Indonesia juga dapat menjadi dasar bagi integrasi yang harmonis dalam masyarakat yang semakin multikultural. Salah satu faktor yang mempengaruhi dinamika identitas nasional adalah globalisasi (Aulia, Dewi, and Furnamasari 2021). Mengakui dan menghargai keberagaman budaya di Indonesia sebagai bagian integral dari identitas kebangsaan dapat memperkuat rasa persatuan dan kebanggaan sebagai bangsa yang beragam. Oleh karena itu, di era globalisasi ini, identitas kebangsaan di masyarakat Indonesia sedang mengalami transformasi yang kompleks. Meskipun dihadapkan pada tantangan pluralisme budaya dan arus informasi global, nilai-nilai kebangsaan yang teguh, warisan budaya yang kaya, dan semangat persatuan tetap menjadi pondasi yang kokoh bagi identitas kebangsaan Indonesia.

PEMBAHASAN

Sejarah Pergerakan Nasional yang dimulai sejak lahirnya Budi Utomo sebagai organisasi nasional yang pertama tahun 1908 ialah momentum awal kesadaran kolektif generasi

muda bangsa untuk melepaskan diri dari belenggu penjajah dikala (Lim 2021). Kesadaran kolektif yang menjadi bagian dari awal pergerakan organisasi Budi Utomo menjadi salah satu hal yang harus tetap dipertahankan di era globalisasi terutama untuk masyarakat generasi muda. Kesadaran kolektif di era globalisasi yang harus tetap ditingkatkan yaitu identitas kebangsaan. Identitas kebangsaan memiliki peran yang sangat penting untuk generasi muda karena melalui identitas kebangsaan, generasi muda dapat terhindari dari dampak perubahan sosial yang terjadi. Filosofi pergerakan yang dilakukan oleh organisasi Budi Utomo melalui kesadaran kolektif merefleksikan bahwa untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat perlu adanya kerja sama. Budi Utomo melakukan peningkatan kesadaran nasional pada masa itu salah satunya melalui dunia pendidikan. Oleh karena itu, untuk merefleksikan pergerakan organisasi Budi Utomo di era globalisasi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan membangkitkan kesadaran kolektif melalui kegiatan kolaboratif dalam berbagai sektor bidang. Kesadaran kolektif memiliki peran penting terutama dalam membangkitkan identitas kebangsaan masyarakat di era globalisasi. Salah satunya yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan kegiatan kolaboratif dalam sektor pendidikan dan sektor ekonomi. Masyarakat dapat memberikan edukasi melalui pendidikan mengenai pentingnya mempertahankan tradisi-tradisi Indonesia sebagai identitas kebangsaan, kemudian dalam bidang ekonomi masyarakat dapat membuat produk yang terdapat penanaman tradisi-tradisi yang ada di Indonesia. Produk-produk tersebut bisa dijadikan sebagai sarana edukasi serta untuk menanamkan nilai-nilai identitas kebangsaan dan dalam bidang ekonomi kita bisa memperkenalkan produk lokal ke seluruh penjuru Indonesia.

Filosofi pergerakan organisasi Budi Utomo dapat direfleksikan oleh masyarakat bahwa dalam meningkatkan identitas kebangsaan dapat dilakukan melalui kesadaran kolektif. Budi Utomo merupakan organisasi yang berjasa untuk mengobarkan api semangat perjuangan, nasionalisme dan mereka adalah organisasi yang menstimulasi lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional lainnya di Indonesia (Ichsan, Tiara Maulia, and Hendra 2023). Pergerakan-pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat di era globalisasi dapat ditingkatkan melalui kesadaran kolektif untuk membangkitkan nilai-nilai identitas kebangsaan. Identitas kebangsaan memiliki peran penting untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Kesadaran kolektif menjadi salah satu stimulus yang dapat dibangkitkan di era globalisasi untuk meningkatkan identitas kebangsaan masyarakat Indonesia. Salah satu hal yang dapat di refleksikan dalam pergerakan organisasi Budi Utomo melalui kesadaran kolektif untuk membangkitkan kesadaran nasional dengan identitas kebangsaan. Organisasi Budi Utomo adalah salah satu-manifestasi paling awal dari kemunculan benih kesadaran nasional Indonesia (Yasmis 2008).

Organisasi Budi Utomo yang menciptakan pola pikir masyarakat terbuka mengenai rasa nasionalisme di Indonesia pada masa itu, melalui pendidikan (Muhtarom 2020). Filosofi pergerakan Budi Utomo dalam identitas kebangsaan melalui kesadaran kolektif yang dilakukan oleh masyarakat menjadi salah satu awal terciptanya gagasa awal terhadap terbuka pola pikir masyarakat mengenai rasa nasionalisme di Indonesia melalui dunia pendidikan. Namun, di era globalisasi dalam meningkatkan kesadaran nasional dan meningkatkan identitas kebangsaan dapat dilakukan melalui kesadaran kolektif. Kesadaran kolektif menjadi salah satu hal yang penting di era globalisasi yang dapat dilakukan dalam menciptakan masyarakat berwawasan nasionalisme serta tidak melupakan identitas kebangsaannya. Jika masyarakat Indonesia sudah memiliki kesadaran terhadap identitas kebangsaan maka akan terciptanya masyarakat yang tidak melupakan nilai-nilai tradisi dan tetap mempertahankan dan menjaga tradisi dalam identitas kebangsaan.

SIMPULAN

Budi Utomo memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran akan identitas kebangsaan Indonesia pada awal abad ke-20. Melalui pendidikan, persatuan, kebudayaan, dan

politik, Budi Utomo berhasil meningkatkan pemahaman akan identitas nasional di kalangan masyarakat, serta memperkuat dasar identitas nasional yang inklusif. Di era globalisasi, identitas kebangsaan dihadapkan pada tantangan kompleks, termasuk pengaruh globalisasi dan arus informasi yang semakin mudah. Namun, nilai-nilai kebangsaan yang kuat, warisan budaya yang kaya, dan semangat persatuan tetap menjadi pondasi yang kokoh bagi identitas kebangsaan Indonesia. Masyarakat dapat memelihara identitas kebangsaan melalui kesadaran kolektif, pendidikan, dan upaya kolaboratif dalam berbagai sektor bidang.

Kesadaran kolektif di era globalisasi yang harus tetap ditingkatkan yaitu identitas kebangsaan. Identitas kebangsaan memiliki peran yang sangat penting untuk generasi muda karena melalui identitas kebangsaan, generasi muda dapat terhindari dari dampak perubahan sosial yang terjadi. Filosofi pergerakan yang dilakukan oleh organisasi Budi Utomo melalui kesadaran kolektif merefleksikan bahwa untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat perlu adanya kerja sama. Budi Utomo melakukan peningkatan kesadaran nasional pada masa itu salah satunya melalui dunia pendidikan. Oleh karena itu, untuk merefleksikan pergerakan organisasi Budi Utomo di era globalisasi yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan membangkitkan kesadaran kolektif melalui kegiatan kolaboratif dalam berbagai sektor bidang. Dengan demikian, kesadaran kolektif dan penanaman nilai-nilai identitas kebangsaan merupakan kunci dalam memelihara dan mengembangkan identitas nasional Indonesia di era globalisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Albirru, J. A. (2023). The Historical Relevance of the Indonesian National Movement in the Merdeka Curriculum. *Jurnal Historica*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jh.v7i1.39114>
- Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996–998. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2294>
- Atmaja, T. S. (2023). Upaya Meningkatkan Nasionalisme Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Budaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 4335–4344. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6432%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/6432/4762>
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549–8557. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2355>
- Awaliyah, F., Aisiyah, A., Putra, F. E., & Santoso, G. (2022). Peradaban Patriotisme dan Nasionalisme; Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 62–72. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/306>
- Baskara, G. S., Musadad, A. A., & Herimanto. (2020). Pemahaman Sejarah Pergerakan Nasional Dan Sikap Multikulturalisme Dengan Sikap Nasionalisme Siswa. *Jurnal Candi*, 20(1), 1–17.
- Brata, I. B., & Wartha, I. B. N. (2017). Lahirnya Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 7(1), 120–132.
- Budiono. (2021). Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Nasionalisme Indonesia. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 79–89.
- Faridah, S., Gustarina Cempaka Timur, F., Afifuddin, M., Studi Peperangan Asimetris, P.,

